

SARI

Kholifah, Umi. 2010. *Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan Perkoperasian, Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.* Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. H. Muhsin, M.Si. Pembimbing II. Drs. Fx. Sukardi.

Kata Kunci :Pendidikan, Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi, dan Minat Menjadi Anggota Koperasi

Berdasarkan hasil observasi di lapangan diperoleh data jumlah anggota koperasi-koperasi di Kecamatan Wedarijaksa sejumlah 14.621 orang, sedangkan ada 30.372 masyarakat yang memiliki kriteria bisa menjadi anggota koperasi. Rendahnya minat masyarakat menjadi anggota koperasi disebabkan pendidikan, pengetahuan perkoperasian, dan motivasi berkoperasi yang masih rendah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1)Bagaimanakah pendidikan, pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi, dan minat masyarakat menjadi anggota koperasi di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati?, (2)Adakah pengaruh pendidikan, pengetahuan perkoperasian, dan motivasi berkoperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota koperasi di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati?, (3)Seberapa besar pengaruh pendidikan, pengetahuan perkoperasian, dan motivasi berkoperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota koperasi di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati?. Tujuan penelitian (1)Mengetahui pendidikan, pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi, dan minat masyarakat menjadi anggota koperasi di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, (2)Mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan, pengetahuan perkoperasian, dan motivasi berkoperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota koperasi di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, (3)Mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan, pengetahuan perkoperasian, dan motivasi berkoperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota koperasi di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

Populasi penelitian ini berjumlah 6.152 orang yang memiliki kriteria bisa menjadi anggota koperasi. Teknik pengambilan sampel yang berjumlah 100 orang dilakukan dengan *area proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Pendidikan (X_1), Pengetahuan Perkoperasian (X_2), Motivasi Berkoperasi (X_3), dan Minat Menjadi Anggota Koperasi (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara terpimpin dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis model regresi linier berganda terhadap model empiris di peroleh bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi (Y). Uji F (bersama-sama) sebesar 25,88 dengan signifikansi 0,00 secara bersama-sama Minat Menjadi Anggota Koperasi dipengaruhi oleh Pendidikan, Pengetahuan Perkoperasian, dan Motivasi Berkoperasi sebesar 44,7%. Dari hasil uji hipotesis uji-t (parsial) Pendidikan, Pengetahuan Perkoperasian dan Motivasi Berkoperasi hasilnya signifikan dengan koefisien determinasi masing 4,49%, 18,23%, dan 9,06%.

Saran yang diberikan yaitu (1)Koperasi dan dinas koperasi perlu meningkatkan pendidikan, pengetahuan perkoperasian, dan memotivasi masyarakat untuk berkoperasi.

(2)Hendaknya dinas koperasi beserta koperasi-koperasi perlu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang koperasi. (3)Perlu dilakukan penelitian lanjutan.

